

AKSI JEMPOL

AKTIVASI IDENTITAS KEPENDUDUKAN DIGITAL
MELALUI JEMPUT BOLA



REFORMER
SURIANSYAH, ST

IMPLEMENTASI AKSI PERUBAHAN
PKA ANGKATAN XII PUSLATBANG
KMP LAN MAKASSAR
TAHUN 2024

DAFTAR ISI

03

**KATA SAMBUTAN
KEPALA DAERAH**

04

EXECUTIVE SUMMARY

05

KATA PENGANTAR

09

LATAR BELAKANG

10

TUJUAN

11

MANFAAT

12

STRUKTUR ORGANISASI

13

ANALISIS MASALAH

15

**STRATEGI
PENYELESAIAN MASALAH**

16

**PENGELOLAAN BUDAYA
KERJA**

17

**MEMBANGUN JEJARING
DAN KOLABORASI**

18

**PELAKSANAAN AKSI
PERUBAHAN**

28

**DISEMINASI DAN
PUBLIKASI AKSI PERUBAHAN**

33

**KEBERLANJUTAN
AKSI PERUBAHAN**

KATA SAMBUTAN KEPALA DAERAH



IBRAHIM ALI
BUPATI TANA TIDUNG

Diharapkan dari inovasi-inovasi yang disusun peserta Pelatihan Kepemimpinan Administrator ini mampu memudahkan dan dapat melayani masyarakat.

Semoga ini bisa menjadi komitmen, kekompakan dan loyalitas kepada pimpinan.

Pelatihan Kepemimpinan Administrator tidak hanya sebuah pelatihan yang biasa, akan tetapi dapat membentuk SDM yang hebat dan membuat perubahan-perubahan dalam kemajuan Kabupaten Tana Tidung.

Saat ini kita berada di era yang dinamis dan kompleks, dimana teknologi dan Informasi berperan penting dalam membentuk generasi yang akan datang. Oleh karena itu Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan yang berkualitas adalah kunci untuk mempersiapkan diri kita dan generasi mendatang untuk menghadapi tantangan dan kesempatan yang ada.

Inovasi Aksi Perubahan ini adalah inovasi yang bisa memberikan dampak bagi institusi lingkungan pekerjaan dimana dia berada dan bermanfaat

bagi masyarakat. Yang menjadi hal pokok adalah inovasi tidak hanya merupakan hasil produk sebuah pendidikan tetapi inovasi tersebut harus berdampak signifikan pada institusi dimana dia berada dan bermanfaat bagi masyarakat.



EKSEKUTIF SUMMARY



Dalam rangka mengikuti penerapan teknologi informasi dan komunikasi untuk digitalisasi Kependudukan, serta meningkatkan pelayanan publik. IKD diterapkan untuk memastikan data penduduk aktif dan dapat digunakan dipelayanan publik lainnya, seperti verifikasi bantuan sosial, pendaftaran sekolah, pelayanan bandara, perbankan dan lain-lain.

IKD memiliki peran besar sebagai kunci Single Sign On (SSO) Nasional untuk seluruh pelayanan publik Pemerintah dan Swasta .

IKD (Identitas Kependudukan Digital) mulai diterapkan untuk masyarakat umum sejak awal tahun 2023, awalnya IKD (Identitas Kependudukan Digital) diujicoba kepada pegawai disdukcapil Kabupaten/kota dan kemudian kepada ASN, dan masyarakat.pada tahun 2024 dirjen kependudukan dan pencatatan sipil menargetkan penerbitan IKD sebesar 30% dari total perekaman.untuk dapat mengaktivasi Identitas Kependudukan digital masyarakat harus datang ke kantor disdukcapil untuk mendapatkan kode QR,agar bisa Identitas Kependudukan Digital bisa digunakan.

untuk itu Gagasan yang ditawarkan dalam aksi Perubahan untuk menyelesaikan masalah adalah dengan melakukan AKSI Jempol (Aktivasi Identitas Kependudukan Digital melalui Jemput Bola) untuk menjangkau masyarakat dalam pelayanan Administrasi Kependudukan.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, puji dan syukur kepada ALLAH S.W.T atas berkat dan rahmatnya sehingga Laporan Implementasi Aksi Perubahan Aktivasi Identitas Kependudukan Digital Melalui Jemput Bola (AKSI JEMPOL) dapat selesai tepat waktu. Laporan ini sebagai salah satu tugas dan kewajiban sebagai peserta Pelatihan Kepemimpinan Administrator Angkatan XII pada Pusat Pelatihan dan Pengembangan dan Kajian Manajemen Pemerintah Lembaga Administrasi Negara Makassar Tahun 2024.

Laporan Implementasi Aksi Perubahan ini tidak terlepas dari dukungan dari semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam kesempatan ini reformer menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Bapak Ibrahim Ali (Bupati Tana Tidung) atas perkenanya dan persetujuannya sehingga dapat mengikuti Pelatihan Kepemimpinan Administrator Angkatan XII pada Pusat Pelatihan dan Pengembangan dan Kajian Manajemen Pemerintah Lembaga Administrasi Negara Makassar Tahun 2024.

2. Bapak Dr. Andi Taufik, M. Si (Kepala Puslatbang KMP LAN Makassar), atas ijin dan kesempatan menjadikan reformer sebagai peserta Pelatihan Kepemimpinan Administrator Angkatan XII pada Pusat Pelatihan dan Pengembangan dan Kajian Manajemen Pemerintah Lembaga Administrasi Negara Makassar.

3. Ibu Rahmawani, S.Hut (Kepala Dinas Kependudukan & Pencatatan Sipil Kabupaten Tana Tidung) dan selaku mentor, atas izin, bimbingan dan arahnya mengikuti Pelatihan Kepemimpinan Administrator Angkatan XII pada Pusat Pelatihan dan Pengembangan dan Kajian Manajemen Pemerintah Lembaga Administrasi Negara Makassar.

4. Bapak Ahmad Sukarno, S.IP, M.Adm.SDA selaku coach, atas bimbingan dan arahan yang membangun demi terlaksananya perencanaan, pelaksanaan dan penulisan Laporan Implementasi Aksi Perubahan dari awal sampai akhir..

5. Bapak Sugiarto, S.E, M.Si selaku penguji, atas saran dan arahan dalam pelaksanaan Implementasi Aksi Perubahan.

6. Bapak Dr. Johan Tarru Mada, M.Si selaku Ketua Skwad PKA Angkatan XII Tahun 2024, Para Widyaiswara, PIC, Koordinator dan seluruh staf Pusat Pelatihan dan Pengembangan dan Kajian Manajemen Pemerintah Lembaga Administrasi Negara Makassar.

7. Keluarga besar saya, Istri tercinta, kakak, adik dan anak-anak. atas dukungan, doa dan cintanya.

8. Teman-teman PKA Angkatan XII Tahun 2024, atas semangat dan masukannya dalam penyusunan, pelaksanaan dan penulisan Laporan Implementasi Aksi Perubahan.

9. Teman-teman pada Dinas Kependudukan & Pencatatan Sipil Kabupaten Tana Tidung beserta teman-teman tenaga kontrak, atas dukungan dan semangatnya.

10. Seluruh pihak yang belum sempat disebutkan, atas segala saran, masukan dan koreksinya.

Reformer menyadari bahwa Laporan Implementasi Aksi Perubahan ini masih jauh dari sempurna, Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati terhadap saran, masukan dan koreksi yang membangun dari pembaca budiman sangat diharapkan dalam rangka penyempurnaan penulisan ini. Akhir kata, semoga Laporan Implementasi Aksi Perubahan ini dapat bermanfaat secara berkelanjutan dalam rangka Melayani dan Meningkatkan Aktivasi Identitas Kependudukan Digital di Kabupaten Tana Tidung.

Wassalamualaikum Wr. Wb

*Jalan-Jalan Ke Kota Makassar
Beli Makanan dan Jajanan
Terima Kasih LAN Makassar
Atas Didikan dan Pembelajarannya*

Makassar Juli 2024
Reformer,

SURIANSYAH, S.T



BIODATA REFORMER

PENGALAMAN JABATAN



SURIANSYAH, S.T

**KEPALA BIDANG PENGELOLAAN INFORMASI
ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN DAN
PEMANFAATAN DATA**

1. Staf Pada Bagian Hukum & Organisasi Sekretariat Daerah Kabupaten Tana Tidung Tahun 2011
2. Staf Pada Bagian Hukum Sub Bagian Pendokumentasian Hukum Sekretariat Daerah Kabupaten Tana Tidung Tahun 2013
3. Kasubbag Program dan Keuangan Pada Dinas Kependudukan & Pencatatan Sipil Kabupaten Tana Tidung Tahun 2017
4. Kepala Bidang PIAK & Pemanfaatan Data Pada Dinas Kependudukan & Pencatatan Sipil Kabupaten Tana Tidung Tahun 2023

KELUARGA

1. Istri : NINA NURIZA, S.KM
2. ANAK : 1. Naura Khayla Syahriza
2. Adeeva Keisha Syahriza
3. Muhammad Elvan Syahreza



MENTOR



RAHMAWANI, S.Hut

**KEPALA DINAS KEPENDUDUKAN &
PENCATATAN SIPIL KABUPATEN TANA TIDUNG**



Ahmad Sukarno, S.IP, M.Adm.SDA, CPGA,CG, CHTC, CNLPTC



PENGALAMAN JABATAN

1. Staf Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan Tahun 2009
2. Staf Bidang Kajian Kinerja Kelembagaan dan Sumber Daya Aparatur Tahun 2010
3. Peneliti Pertama Pada Bidang Kajian Kinerja Kelembagaan dan Sumber Daya Aparatur Tahun 2012
4. Peneliti Muda Tahun 2016 Pada Bidang KKIKN sampai Tahun 2021
5. Widyaiswara Muda Tahun 2022 sampai sekarang

KARYA TULIS ILMIAH

1. Perencanaan Strategis Pemerintah Daerah Penerapan dan Permasalahannya Terkait Kebijakan Pembangunan Sektor Pendidikan dan Kesehatan pada Tahun 2009
2. Penerapan Metode Analisis Beban Kerja sebagai Alat untuk Mengetahui Produktivitas Kerja Aparatur Pemerintah pada Tahun 2009
3. Metode Evaluasi Kelembagaan Pemerintah Daerah Berdasarkan PP No 41 Tahun 2007 Pada Tahun 2010
4. Kritik Budaya Pemerintah Dalam Pembangunan Menuju Kepemerintahan yang Baik pada Tahun 2010
5. Potret Penerapan Diplomasi Publik Pada Pemerintah Daerah Pada Tahun 2010
6. Evaluasi Kelembagaan Pada Pemerintah Kota Batam berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 Pada Tahun 2011
7. Revisi Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 Tentang Organisasi Perangkat Daerah Perlu dipercepat Pada Tahun 2011
8. Implementasi Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (PATEN) Di Kabupaten Gowa Pada Tahun 2012
9. Kebijakan Pembangunan Dalam Pengentasan Kemiskinan di Indonesia Pada Tahun 2012
10. Mengatasi Kemacetan Lalu Lintas di Kota Makassar Dalam Tinjauan Teori Kebijakan Publik Pada Tahun 2013
11. Analisis Penempatan Pegawai Pada Kantor PKP2A II LAN Makassar Pada Tahun 2014
12. Kritik Efektivitas Tugas dan Fungsi Organisasi Pemerintah Daerah Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 Pada Tahun 2015
13. Potret Penataan Organisasi Perangkat Daerah Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 Di Kabupaten Luwu Utara
14. Model Pengembangan Karir Jabatan Struktural PNS Pada Pemerintah Daerah di Sulawesi Selatan Pada Tahun 2018
15. Guns And Roses (Perang dan Damai) Koran Fajar 26 Februari 2002
16. Seni Memimpin Organisasi Dengan Konsep Mobil, Koran Fajar 6 April 2022
17. Future World (Manusia vs Robot), Koran Fajar 9 Juni 2022

BIODATA COACH

Nama : Ahmad Sukarno, S.IP, M.Adm.SDA, CPGA,CG, CHTC, CNLPTC
 Tempat/Tanggal Lahir : Ujung Pandang /24 April 1980
 NIP : 19800424 200404 1002
 Pangkat/Golongan : Penata Tk. I/III.d
 Jabatan : Widyaiswara Muda
 Email : karno99@yahoo.com
 Instansi : Puslatbang KMP LAN Makassar
 Pendidikan : Magister STIA LAN Makassar, Program Studi Manajemen Sumber Daya Aparatur Tahun 2014

DIKLAT/BIMTEK/SEMINAR YANG PERNAH DIKUTI

1. ESQ Leadership Training. ACT, Makassar, 2010
2. Diklat Fungsional Peneliti Tingkat Pertama
3. Pelatihan (Workshop) Analisis Jabatan, Analisis Beban kerja dan Evaluasi Jabatan Badan Kepegawaian Negara, Makassar 2012
4. Pendidikan dan Pelatihan Assesment Centre, PKP2A II LAN Makassar 2012
5. Training Of Fasilitator (TOF) Diklat Kepemimpinan Tingkat II,III dan IV, PKP2A II LAN Makassar 2014
6. Training Of Fasilitator (TOF) Diklat Prajabatan Pola baru PKP2A II LAN Makassar 2015
7. Workshop Penguj Diklat Kepemimpinan dan Prajabatan PKP2A II LAN Makassar 2016
8. Lokakarya Coaching PKP2A II LAN Makassar 2016
9. Diklat Power Speaking Essential Sinergi Motiva Indonesia Makassar 2019
10. Pelatihan Graphologi Talenta Institute Indonesia Makassar 2022
11. Pelatihan Hipnosis dan NLP for Teaching, Welldone Skill Makassar 2022
12. Pelatihan Fasilitator Latsar CPNS Berakhlak LAN RI 2022
13. Pelatihan Fasilitator Pelatihan Kepemimpinan Pengawas
14. Pelatihan Kepemimpinan Administrator
15. Pelatihan Training of Course

BIDANG KEPAKARAN/KEAHLIAN

1. Fasilitator Pelatihan PNS
2. Fasilitator Pelayanan Publik
3. Fasilitator Reformasi Birokrasi
4. Fasilitator ANJAB, EVJAB, SKJ
5. Analisis Kelembagaan Daerah
6. Asesor SDM Aparatur



LATAR BELAKANG

Identitas Kependudukan Digital merupakan salah satu gagasan yang muncul di era transformasi digital dalam layanan pemerintah dan swasta. berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2023 tentang Percepatan Transformasi Digital dan Keterpaduan Layanan Digital Nasional, telah mengarah pada konsep revolusioner ini. Identitas Kependudukan Digital bukan sekadar pengganti KTP fisik, tetapi juga simbol dari upaya besar untuk meningkatkan efisiensi dan keamanan dalam proses administrasi.

Dalam rangka mencapai keterpaduan layanan digital nasional, Pemerintah melakukan percepatan transformasi digital melalui penyelenggaraan Aplikasi SPBE (Sistem Pemerintah Berbasis Elektronik) Prioritas. Aplikasi SPBE (Sistem Pemerintah Berbasis Elektronik) Prioritas diselenggarakan untuk mendukung salah satunya adalah layanan administrasi kependudukan yang terintegrasi dengan layanan identitas kependudukan digital dengan mengutamakan integrasi dan interoperabilitas.

Identitas Kependudukan Digital ini adalah informasi elektronik yang digunakan untuk merepresentasikan Dokumen Kependudukan dan data balikan dalam aplikasi digital melalui gawai yang menampilkan Data Pribadi sebagai identitas yang bersangkutan. saat ini untuk melakukan aktivasi Identitas Kependudukan Digital, tidak cukup hanya menginstall Aplikasi IKD, akan tetapi masyarakat harus datang ke kantor Disdukcapil untuk mendapatkan kode QR agar aplikasi IKD bisa digunakan Sehingga Minat masyarakat untuk hanya Aktivasi IKD masih kurang. Saat ini intruksi dari Dirjen Kependudukan dan Pencatatan Sipil pada Tahun 2024 untuk Kabupaten/Kota agar dapat menyelesaikan sebesar 30 % dari jumlah Wajib KTP.

NO	KAB. / KOTA	IDENTITAS KEPENDUDUKAN DIGITAL (IKD)					KET
		TARGET IKD	IKD (Minggu Lalu)	IKD (Minggu Ini)	% DARI JUMLAH WKTP	PENAMBAHAN IKD	
1	2	33					34
65	KALIMANTAN UTARA	128.009	10.700	10.739	8,39%	39	1. PERSENTASE IDENTITAS KEPENDUDUKAN DIGITAL (IKD) DIAMBIL DARI JUMLAH WKTP
6501	KAB. BULUNGAN	28.176	3.014	3.014	10,70%	0	
6502	KAB. MALINAU	14.245	1.676	1.689	11,86%	13	
6503	KAB. NUNUKAN	37.306	1.665	1.682	4,51%	17	
6504	KAB. TANA TIDUNG	4.675	707	712	15,23%	5	
6571	KOTA TARAKAN	42.462	3.638	3.642	8,58%	4	

Gambar Progres Identitas Kependudukan Digital
sumber PDAK Dukcapil Kemendagri Desember 2023

Dengan kondisi dan latar belakang yang diuraikan diatas, maka munculah Ide inovasi sebagai usaha dan upaya dalam rangka menjalankan SPBE (Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik Prioritas) dan Untuk meningkatkan Penggunaan Identitas Kependudukan Digital, Repormer membuat inovasi dan merancang Aksi Perubahan bernama "AKSI JEMPOL" (Aktivasi Identitas Kependudukan Digital Melalui Jemput Bola) sebagai bagian dari Program digitalisasi dokumen Kependudukan. untuk mempermudah masyarakat dalam Aktivasi Identitas Digital

TUJUAN

JANGKA PENDEK

Tersedianya Layanan Administrasi Kependudukan digital melalui jemput bola secara bertahap di 2 (Dua) Kecamatan yang berada di Kabupaten Tana Tidung dengan Nama AKSI JEMPOL (Aktivasi Identitas Kependudukan Digital Melalui Jemput Bola)

JANGKA MENENGAH

Tersedianya layanan Administrasi Kependudukan digital melalui jemput bola sebagai Layanan Administrasi Kependudukan dengan melayani Masyarakat yang ada di 3 (Tiga) Kecamatan yang ada di Kabupaten Tana Tidung, dengan melibatkan Aparatur Kecamatan dan Aparatur Desa bersama-sama dalam mengedukasi Masyarakat terkait pentingnya Identitas Kependudukan Digital

JANGKA PANJANG

Tersediannya Layanan Aktivasi Identitas Kependudukan Digital Melalui Jemput Bola melalui inovasi AKSI JEMPOL (Aktivasi Identitas Kependudukan Digital Melalui Jemput Bola) dari Layanan Administrasi Kependudukan dengan melayani seluruh Masyarakat yang ada di Kabupaten Tana Tidung melalui even-even acara pesta rakyat maupun Pemerintah Daerah baik yang identitas berdomisili di Kabupaten Tana Tidung maupun Identitas di luar Domisili Kabupaten Tana Tidung sehingga :

1. Tersedianya update data kependudukan yang dapat mengurangi waktu dan biaya yang diperlukan untuk mendapatkan layanan.
2. Tersedianya aksesibilitas dan efisiensi dengan IKD masyarakat dapat mengakses layanan pemerintah dan swasta secara online dan tidak lagi mengurus dokumen fisik.
3. Terwujudnya layanan yang setara Memaksimalkan penyajian data kependudukan yang update dan valid kepada masyarakat untuk digunakan dalam pelayanan publik lainnya seperti layanan Pendidikan, Kesehatan, perbankan dll.
4. Tersedianya Pengamanan kepemilikan IKD melalui sistem autentikasi guna mencegah pemalsuan dan kebocoran data
5. Terwujudnya percepatan transaksi pelayanan publik atau privat dalam bentuk digitalisasi layanan publik yang merata.
6. Terwujudnya pemanfaatan digitalisasi kependudukan bagi Penduduk.



MANFAAT

Dengan terlaksananya Aktivasi Identitas Kependudukan Digital Melalui Jemput Bola dan Mendukung penuh percepatan Reformasi Birokrasi Tematik dalam Hal Digitalisasi Layanan Administrasi Pemerintahan diharapkan manfaat yang dapat dicapai adalah sebagai berikut:

MANFAAT JANGKA PENDEK

- 1.meningkatnya efesiensi waktu dalam pembuatan lebih cepat tidak perlu dicetak menggunakan blangko;
 - 2.tersedianya Dokumen Kependudukan Digital baik Kartu Keluarga,KTP el yang tersimpan di handphone;
 - 3.tercapainya layanan IKD di 2 Kecamatan yang ada di Kabupaten Tana Tidung;
 - 4.meningkatkan layanan prima dalam hal pelayanan administrasi kependudukan;
 - 5.mengatasi permasalahan terkait aktivasi IKD yang harus datang ke kantor disdukcapil;
 - 6.tersedianya kegiatan aktivasi IKD jemput bola;
- mendukung gerakan dukcapil go digital;

MANFAAT JANGKA MENENGAH

- 1.Mempermudah verifikasi diri secara elektronik tanpa perlu membawa KTP fisik, sehingga memudahkan proses verifikasi dan mengurangi kemungkinan kehilangan dokumen;
 - 2.tercapainya layanan Identitas Kependudukan Digital di 4 (Empat) Kecamatan di Kabupaten Tana Tidung;
 - 3.Mempermudah mengakses data anggota keluarga, seperti Kartu Keluarga digital, yang dapat membantu dalam pengelolaan informasi keluarga.
- Meningkatkan pemanfaatan digitalisasi kependudukan;

MANFAAT JANGKA PANJANG

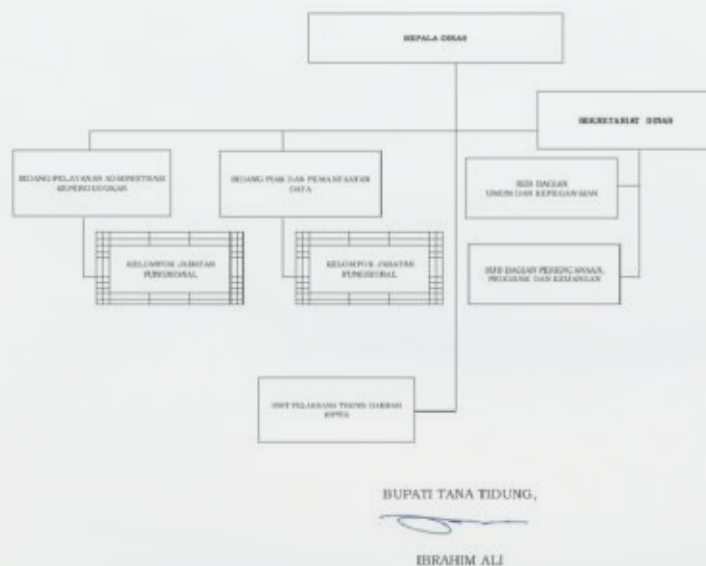
Tersediannya Layanan Aktivasi Identitas Kependudukan Digital Melalui Jemput Bola melalui inovasi AKSI JEMPOL (Aktivasi Identitas Kependudukan Digital Melalui Jemput Bola) dari Layanan Administrasi Kependudukan dengan melayani seluruh Masyarakat yang ada di Kabupaten Tana Tidung melalui even-even acara pesta rakyat maupun Pemerintah Daerah baik yang identitas berdomisili di Kabupaten Tana Tidung maupun Identitas di luar Domisili Kabupaten Tana Tidung sehingga :

- 1.Tersedianya update data kependudukan yang dapat mengurangi waktu dan biaya yang diperlukan untuk mendapatkan layanan.
- 2.Tersedianya aksesibilitas dan efisiensi dengan IKD masyarakat dapat mengakses layanan pemerintah dan swasta secara online dan tidak lagi mengurus dokumen fisik.
- 3.Terwujudnya layanan yang setara Memaksimalkan penyajian data kependudukan yang update dan valid kepada masyarakat untuk digunakan dalam pelayanan public lainnya seperti layanan Pendidikan, Kesehatan, perbankan dll.
- 4.Tersedianya Pengamanan kepemilikan IKD melalui sistem autentikasi guna mencegah pemalsuan dan kebocoran data
- 5.Terwujudnya percepatan transaksi pelayanan publik atau privat dalam bentuk digitalisasi layanan publik yang merata.
- 6.Terwujudnya pemanfaatan digitalisasi kependudukan bagi Penduduk.

STRUKTUR ORGANISASI

BUSANA BERSIAP ORGANISASI
DALAM KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL

LAMPARAN
PEMERINTAH KABUPATEN TANA TIDUNG
JANUARI 2021
REVISI 10 JANUARI 2021
REVISI 10 JANUARI 2021
REVISI 10 JANUARI 2021
REVISI 10 JANUARI 2021



VISI DAN MISI ORGANISASI

"Terwujudnya Tana Tidung Bermartabat, Sejahtera, Indah dan Humanis (BERSIH)" Makna dari visi Pembangunan Jangka Menengah Kabupaten Tana Tidung Tahun 2021-2026 adalah

BERMARTABAT

Bermartabat merupakan konsep yang penting dalam moralitas, menjunjung tinggi sikap menghargai individu lainnya. Maksud dari kata tersebut, diharapkan manusia Tana Tidung memiliki sikap yang menunjukkan sebagai masyarakat yang terhormat. Fokus pokok visi tersebut terutama ditujukan untuk jajaran birokrasi, dimana birokrasi harus menjaga kehormatan institusi sebagai bagian dari reformasi birokrasi.

SEJAHTERA

Sejahtera menunjuk ke keadaan yang lebih baik, dimana manusia hidup makmur dan sentosa saat ini dan masa yang akan datang. Kesejahteraan sering menjadi titik tertinggi pencapaian kepala daerah, karena menjadi tolak ukur keberhasilan kinerja kepala daerah. Fokus sejahtera disini berhubungan dengan perekonomian masyarakat Tana Tidung yang diharapkan senantiasa makmur dan tercukupi segala kebutuhannya.

INDAH

Indah merupakan keadaan yang sedap dipandang, indah disini berhubungan dengan lingkungan. Walaupun Tana Tidung merupakan Kabupaten kecil dengan penataan yang baik, keindahan dari Tana Tidung akan terpancar. Indah disini juga membutuhkan peran masyarakat dalam mewujudkannya

HUMANIS

Menurut KBBI, humanis adalah orang yang mendambakan dan memperjuangkan terwujudnya pergaulan hidup yang lebih baik, berdasarkan asas perikemanusiaan; pengabdian kepentingan sesama umat manusia. Fokus pokok visi humanis ini ditujukan untuk masyarakat tana Tidung untuk mengerti kodratnya sebagai manusia dengan mengimplementasikan hak dan tanggung jawab untuk memberi makna dan bentuk pada kehidupannya sendiri Dalam rangka menuju pencapaian Pembangunan Jangka Menengah Kabupaten Tana Tidung tahun 2021-2026, ditetapkan melalui 7 (Tujuh) misi pembangunan, adapun yang berkaitan dengan tujuan sasaran dinas kependudukan dan pencatatan sipil pada misi ke-6 yaitu:

"Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik" Tata kelola pemerintahan yang baik adalah suatu penyelenggaraan manajemen pembangunan yang solid dan bertanggung jawab yang sejalan dengan prinsip demokrasi dan pasar yang efisien. Untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, sistem penyelenggaraan pemerintahan daerah hendaknya memperhatikan prinsip-prinsip demokrasi, pemberdayaan, pelayanan, responsif, transparansi, akuntabilitas, partisipasi, kemitraan, desentralisasi, konsistensi kebijaksanaan dan kepastian hukum.

Merujuk pada misi diatas, dalam rangka mewujudkan tujuan yaitu meningkatkan implementasi reformasi birokrasi menuju KTT DIGITAL dan MELAYANI. Maka Sasaran yang harus dipenuhi untuk mencapai tujuan tersebut adalah :

- 1.Meningkatnya kapasitas dan akuntabilitas kinerja pemerintah daerah sebagai wujud DIGITALISASI BIROKRASI;
- 2.Meningkatnya kualitas layanan publik sebagai wujud KTT MELAYANI.

Dinas kependudukan dan Pencatatan Sipil secara langsung berkontribusi membantu Bupati dalam mencapai target misi ke 6 dalam Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan yang baik



ANALISIS MASALAH

Isu Prioritas Permasalahan-permasalahan yang dihadapi pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tana Tidung khususnya pada Bidang PIAK dan Pemanfaatan Data beserta faktor-faktor yang mempengaruhinya, serta alternatif solusi yang direncanakan sesuai dengan kebutuhan penyelesaian permasalahan antara lain :

No	Isu/ Masalah	Solusi
1.	Masih kurangnya antusias Masyarakat dalam kepemilikan dokumen kependudukan Digital	Dengan melakukan jemput bola pelayanan Aktivasi Identitas Kependudukan di desa-desa serta Dipusat keramaian atau even-even pemerintah daerah.
2.	Mahalnya biaya operasional serta terbatasnya alat cetak KTP-el dan pendukung (seperti ribbon color, film dan cleaning kit)	mengusulkan kepada pemerintah pusat dan provinsi untuk bisa dianggarkan dalam anggaran Dana DAK Khusus serta Penambahan Anggaran dalam pembelian alat cetak KTP el beserta tinta seperti ribbon color, film dan cleaning kit melalui perencanaan dan melakukan persediaan stok cadangan alat cetak ktp beserta tintanya.
3.	Banyaknya warga yg mengganti ktp-el yg rusak, hilang, perubahan data dan pindah datang yg tidak bisa diprediksi sehingga ketersediaan stok blangko ktp-el tidak dapat mencukupi untuk mencetak ktp warga	dengan mengganti KTP el warga serta mewajibkan warga yang memiliki smartphone untuk melakukan aktivasi IKD warga pada saat masyarakat melakukan pergantian, perubahan data kependudukan di kantor disdukcapil.
4.	Masih kurangnya sarana dan prasarana aparatur dan SDM untuk mendukung operasional administrasi dan pelayanan dokumen kependudukan	dengan mengusulkan sarana dan prasarana pendukung serta SDM untuk pelayanan dokumen kependudukan dan pencatatan sipil bagi masyarakat.



STRATEGI PENYELESAIAN MASALAH

Terobosan dan Inovasi ini untuk melayani kebutuhan masyarakat terkait Dokumen Kependudukan Digital dengan Inovasi AKSI JEMPOL (AKTivaSi Identitas kependudukan digital melalui JEMPut bOLa) kegiatan ini dilakukan dengan jemput bola di pusat-pusat keramaian masyarakat, even-even pemerintah, kantor-kantor dan di desa-desa di kecamatan wilayah kabupaten Tana Tidung. kegiatan ini akan terus berkelanjutan untuk mencapai target nasional.

Untuk meningkatkan layanan agar masyarakat semakin mudah dan cepat menerima dokumen administrasi kependudukannya (adminduk) dengan memberikan pelayanan berbasis digital.

Tema Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Tematik yang berkaitan adalah Digitalisasi Administrasi Pemerintah.

dengan adanya tim satgas AKSI JEMPOL pelaksanaan kegiatan ini sangat membantu masyarakat dalam mendapatkan pelayanan Adminduk tanpa harus Kekantor disdukcapil.



PENGELOLAAN BUDAYA KERJA

Budaya kerja pelayanan memiliki peran penting dalam organisasi, karena budaya yang kuat dalam pelayanan akan mengarahkan perilaku pegawai secara konsisten dalam melayani masyarakat, budaya pelayanan merupakan syarat keberhasilan untuk membangun organisasi yang berorientasi masyarakat, Pimpinan tidak mampu untuk mengawasi semua pegawai sehingga budaya pelayanan diharapkan mampu mempengaruhi dan memastikan ketepatan perilaku pegawai dalam layanan. Setiap sumber daya manusia harus dapat memahami dengan benar budaya organisasinya, karena pemahaman ini sangat berkaitan dengan setiap langkah ataupun kegiatan yang dilakukan, baik perencanaan yang bersifat strategis dan taktikal maupun kegiatan implementasi perencanaan, dimana setiap kegiatan tersebut harus berdasar pada budaya organisasi. Dalam pembentukan budaya kerja kita harus berdasarkan nilai-nilai dasar budaya kerja, sebagai Dinas yang tugas pokoknya melaksanakan kegiatan pelayanan publik pada masyarakat yaitu Melayani, Profesional dan Terpercaya.

Nilai melayani harus ditanamkan pada setiap pegawai, melayani diaplikasikan dengan bersikap sopan, ramah, cermat dan teliti serta peduli terhadap lingkungan pelayanan sehingga para pegawai bisa melayani dengan Prosedur, tidak dipungut biaya (gratis) dan ketepatan waktu. Profesional harus senantiasa dikembangkan dalam tindakan bisa bekerja sama dengan rekan kerja, bekerja cerdas, tuntas dan memberikan nilai tambah dan selalu mengembangkan diri untuk peningkatan kompetensi dan pendidikan para pegawai. Nilai terpercaya , pegawai harus bekerja dengan integritas, dapat dipercaya dan diandalkan, menjaga martabat serta tidak melakukan hal hal yang tercela serta patuh dan taat pada peraturan yang ditetapkan sesuai tugas dan tanggungjawab yang diberikan.

Secara umum hal hal yang telah dilaksanakan pimpinan dan jajaran Dinas Kependudukan & Pencatatan Sipil Kabupaten Tana Tidung dalam pengelolaan budaya kerja adalah menciptakan suasana kerja yang nyaman melalui perbaikan sarana dan prasarana pendukung, secara perlahan merubah mindset para pegawai untuk dapat melakukan perubahan cara pandang terhadap pelayanan dari kebiasaan lama menjadi kebiasaan melayani masyarakat secara tulus, melakukan perubahan perilaku dalam kegiatan sehari hari dalam tataran pimpinan untuk menjadi contoh bagi bawahannya, memberikan kesempatan kepada pegawai untuk mengembangkan ide-ide atau inovasi, memberikan penghargaan secara berkala kepada pegawai yang berprestasi serta memberikan punishment kepada pegawai yang yang indisipliner.

Memberikan semangat pelayanan pada setiap apel pagi, dalam rangka berupaya merubah budaya kerja serta memberikan arahan-arahan dalam melayani masyarakat. hal ini dilakukan Dinas Kependudukan & Pencatatan Sipil Kabupaten Tana Tidung dengan tujuan untuk menciptakan budaya kerja layanan yang sejalan dengan pelaksanaan pembangunan Zona Integritas yang sedang dilaksanakan.

Pengelolaan budaya kerja adalah proses yang terkait dengan membentuk, memelihara, dan mengubah budaya organisasi agar sesuai dengan tujuan, nilai-nilai, dan visi organisasi. Budaya kerja mencerminkan cara orang-orang berinteraksi, berkolaborasi, dan menjalankan tugas mereka dalam lingkungan kerja. Pengelolaan budaya kerja yang efektif dapat memiliki dampak positif pada motivasi ASN, produktivitas, dan kinerja Dinas secara keseluruhan. Dalam implementasinya untuk menjadikan Dinas Kependudukan & Pencatatan Sipil Kabupaten Tana Tidung sebagai organisasi pembelajar, berbagi/sharing knowledge baik diinternal maupun eksternal dengan melakukan :

- Rapat mingguan dan berbagi pengetahuan dan saling bertukar pikiran dalam merencanakan konsep pelayanan yang lebih baik.
- Memberikan informasi dan data update selama periode waktu sebelumnya pada saat apel pagi. Data informasi yang disampaikan seperti capaian realisasi kegiatan, target yang akan dilaksanakan dan menyampaikan isu yang perlu disikapi oleh seluruh ASN.
- Rapat bersama para Eselon 3 dan Kepala Dinas setiap selesai Apel Pagi Senin untuk berbincang santai menyampaikan isu yang sedang hangat di sektor masing-masing dan saling memberi solusi.
- Berinteraksi dengan petugas Pelayanan serta masyarakat untuk mendapatkan keluhan dan masukan yang diharapkan untuk memperbaiki pelayanan yang ada.



MEMBANGUN JEJARING DAN KOLABORASI

Dengan semakin berkembangnya kondisi saat ini, tidak ada individu, kelompok atau organisasi yang bisa berdiri sendiri terpisah dari individu, kelompok atau organisasi yang lainnya, kita sangat membutuhkan hubungan atau jejaring agar kegiatan kita bisa berjalan, menjalin hubungan sosial dengan siapa pun menjadi bagian penting dalam segala aktivitas kehidupan setiap organisasi. Jejaring kerja adalah salah satu kegiatan penting dalam rangka mewujudkan tercapainya tujuan organisasi yang efektif dan efisien, membangun jejaring kerja pada hakekatnya adalah sebuah proses membangun komunikasi atau hubungan, berbagi ide, informasi dan sumber daya atas dasar saling percaya dan saling menguntungkan diantara pihak-pihak yang bermitra atau bekerjasama.

Penyusunan tim dan Pembagian tugas tim perlu dilakukan. Hal ini sangat Penting dilakukan karena Tim Kerja Efektif akan berhadapan dengan stakeholdernya atau mitra kerjanya, serta berbagai potensi permasalahan hingga resiko. Setiap anggota tim mempunyai juga kesadaran bahwa "teamwork" dan "network" menjadi hal penting untuk dibangun dalam melakukan perubahan. Dan Tim mampu mengelola potensi dukungan dan konflik, asumsi dan resiko yang terjadi dalam implementasi aksi perubahan. Oleh sebab itu implementasi pengorganisasian tim ini dilakukan dengan membuat SK Tim Efektif dalam rangka percepatan Aktivasi Identitas Kependudukan Digital Di kabupaten Tana Tidung.

Dalam mengelola tim efektif yang telah dibuat, komunikasi terus dibangun dan terus dilakukan jalinan hubungan yang baik dengan instansi terkait melalui rapat koordinasi dengan pihak internal dan eksternal, bersama para stakeholder

Wujud pembangunan Jejaring dan kolaborasi dalam aksi perubahan ini adalah dengan Pembentukan tim efektif sangat erat kaitannya dengan peran hubungan yang melekat pada pemimpin. Peran pemimpin dalam pembentukan dan pengelolaan Tim efektif berguna untuk pelaksanaan, pencapaian tujuan aksi perubahan, pembinaan dan pengendalian hubungan eksternal dan internal organisasi serta para stakeholder lainnya. Pembangunan Jejaring Kerja dan Kolaborasi Eksternal dilakukan dengan berkoordinasi dan melibatkan dalam koordinasi pelaksanaan Jemput Bola Aktivasi Identitas Kependudukan Digital di desa-desa, serta Tim Internal AKSI JEMPOL (Aktivasi Identitas Kependudukan Digital Melalui Jemput Bola) dalam rangka melayani masyarakat di Kabupaten Tana Tidung.

Keberhasilan tugas dalam tim akan tercapai jika setiap anggota tim bersedia untuk bekerja dan memberikan yang terbaik untuk kesuksesan tim sesuai tujuan pembentukan tim. Seorang pemimpin dalam rangka mengelola tim efektif adalah dengan membangun hubungan komunikasi yang baik dengan tim.



PELAKSANAAN AKSI PERUBAHAN

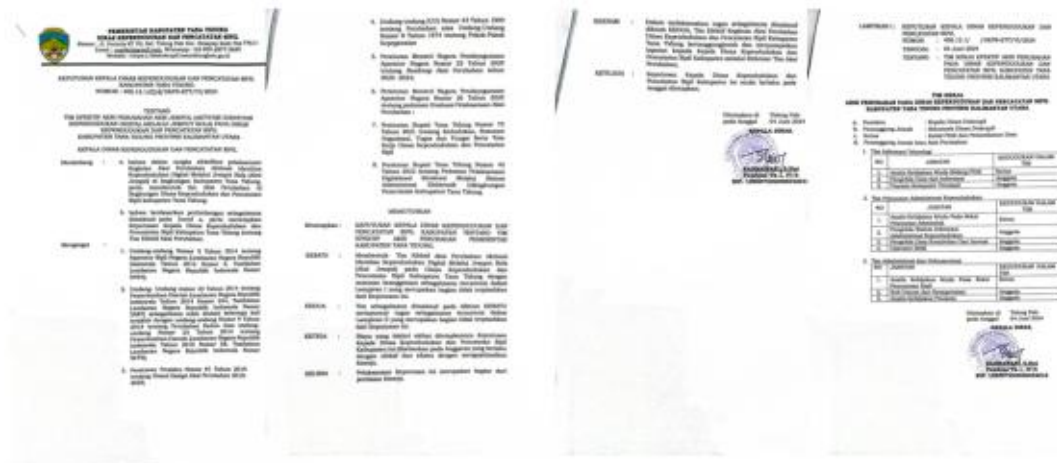
[illegible]

TERBENTUKNYA TIM EFEKTIF RENCANA AKSI PERUBAHAN "AKSI JEMPOL"

- Konsultasi dengan mentor terkait rencana Aksi Perubahan
- Membuat jadwal Matrik kegiatan
- Rapat pembentukan Tim Efektif Aksi Perubahan
- Mengarahkan Tugas Tim serta mengarahkan seluruh anggota tim untuk mulai melaksanakan tugas sesuai yang tertera pada SK Tim Kerja
- Mengajukan draft SK Kepada Kepala Dinas
- SK Diterbitkan



SK Tim Efektif



PELAKSANAAN SOSIALISASI AKSI JEMPOL DI KANTOR



TERLAKSANYA SOSIALISASI AKSI PERUBAHAN "AKSI JEMPOL" DIKANTOR DISDUKCAPIL

- Konsultasi dengan mentor terkait Pelaksanaan Sosialisasi AKSI JEMPOL
- Rapat Persiapan dengan Tim Efektif untuk Pelaksanaan Sosialisasi AKSI JEMPOL serta Mengarahkan Tugas Tim dalam Pelaksanaan Aksi Perubahan.
- Mengarahkan Tim Efektif untuk membuat Undangan dan Materi Sosialisasi yang akan disampaikan.
- Pelaksanaan Sosialisasi dengan mengundang Seluruh ASN dan Tenaga Kontrak Pada Disdukcapil Tana Tidung.



KOORDINASI DENGAN STAKEHOLDER



Koordinasi Dengan Stakeholder External

Konsultasi dan Koordinasi dengan Stakeholder External dalam rencana Pelaksanaan Implementasi Aksi Perubahan AKSI JEMPOL dengan Bertemu :

- Bupati Tana Tidung.
- Ketua DPRD Tana Tidung
- Sekretaris Daerah Kabupaten
- Kadis PMD
- Camat
- Kadis PTSP
- Kadis Diskominfo
- Camat
- Disdukcapil Provinsi.

dalam koordinasi tersebut reformer menyampaikan maksud dan tujuan Aksi Perubahan yang dibuat.



LAUNCHING AKSI PERUBAHAN



Launching Aksi Perubahan “AKSI JEMPOL” Aktivasi Identitas Kependudukan Melalui Jemput Bola



- dalam pelaksanaan Launching Aksi Perubahan dari 5 Peserta PKA angkatan 12 dan 13 yang berasal dari Kabupaten Tana Tidung, salah satunya reformer dengan judul AKSI JEMPOL (Aktivasi Identitas Kependudukan Melalui Jemput Bola).
- Inovasi aksi perubahan ini di launching oleh Bupati Tana Tidung dan dihadiri oleh Kepala Puslatbang KMP LAN Makasar, Perwakilan LAN KOD Samarinda serta Kepala OPD dan Eselon 3 pada pemerintah Kabupaten Tana Tidung.



PEMBENTUKAN SATGAS AKSI JEMPOL



TIM SATGAS "AKSI JEMPOL"

- Setelah konsultasi dengan mentor terkait pelaksanaan aktivasi IKD ke desa-desa dan pusat keramaian reformer melakukan Rapat Pembentukan Tim Satgas AKSI JEMPOL di ruang rapat Disdukcapil Tana Tidung.
- dalam rapat tersebut disusun pembagian tugas tim di lapangan dan dituangkan dalam SK Tim Satgas AKSI JEMPOL.
- reformer juga membuat atribut kepada tim satgas AKSI JEMPOL dalam melaksanakan tugas di lapangan.



SOSIALISASI AKSI JEMPOL KE MASYARAKAT



Pelaksanaan Sosialisasi di desa-desa yang ada di 2 kecamatan

- Membuat undangan kepada kepala desa untuk jadwal pelaksanaan Sosialisasi Aksi JEMPOL kepada masyarakat serta langsung melakukan Aktivasi Identitas Kependudukan Digital Melalui Jemput Bola di tempat.
- Pelaksanaan Sosialisasi Aksi Jempol kepada Masyarakat di desa sebarang Kecamatan Sesayap yang di ikuti Masyarakat.
- Pelaksanaan Sosialisasi Aksi Jempol didesa safari yang ada Di Kecamatan Muruk Rian.



AKTIVASI IDENTITAS KEPENDUDUKAN DIGITAL OLEH SATGAS AKSI JEMPOL



PELAKSANAAN AKTIVASI IDENTITAS KEPENDUDUKAN DIGITAL KEPADA MASYARAKAT

Pelaksanaan Aktivasi Identitas Kependudukan dilakukan dengan mendatangi masyarakat di Desa-desa. kegiatan ini dilakukan untuk mendekatkan disdukcapil dalam melayani masyarakat Kabupaten Tana Tidung. kegiatan ini disambut antusias oleh masyarakat dalam melakukan aktivasi Identitas Kependudukan digital dengan banyaknya masyarakat melakukan Aktivasi Identitas Kependudukan Digital.



AKTIVASI IDENTITAS KEPENDUDUKAN DIGITAL DIPUSAT KERAMAIAN OLEH SATGAS AKSI JEMPOL



PELAKSANAAN AKTIVASI IKD DI PUSAT KERAMAIAN OLEH TIM SATGAS AKSI JEMPOL

- Konsultasi dengan mentor terkait rencana Aksi Perubahan
- Membuat jadwal Matrik kegiatan
- Rapat pembentukan Tim Efektif Aksi Perubahan
- Mengarahkan Tugas Tim serta mengarahkan seluruh anggota tim untuk mulai melaksanakan tugas sesuai yang tertera pada SK Tim Kerja
- Mengajukan draft SK Kepada Kepala Dinas
- SK Diterbitkan



CAPAIAN INOVASI

SEBELUM AKSI PERUBAHAN

NO	KAB. / KOTA	IDENTITAS KEPENDUDUKAN DIGITAL (IKD)					KET
		TARGET IKD	IKD (Minggu Lalu)	IKD (Minggu Ini)	% DARI JUMLAH WKTP	PENAMBAHAN IKD	
1	2	33					34
65	KALIMANTAN UTARA	128.009	10.700	10.739	8,39%	39	1. PERSENTASE IDENTITAS KEPENDUDUKAN DIGITAL (IKD) DIAMBIL DARI JUMLAH WKTP
6501	KAB. BULUNGAN	28.176	3.014	3.014	10,70%	0	
6502	KAB. MALINAU	14.245	1.676	1.689	11,86%	13	
6503	KAB. NUNUKAN	37.306	1.665	1.682	4,51%	17	
6504	KAB. TANA TIDUNG	4.675	707	712	15,23%	5	
6571	KOTA TARAKAN	42.462	3.638	3.642	8,58%	4	

sebelum aksi perubahan Aktivasi Identitas Kependudukan Digital Di Kabupaten Tana Tidung sebesar 15,23%.

SETELAH AKSI PERUBAHAN

Naiknya persentasi dengan meningkatnya jumlah Aktivasi Identitas Kependudukan digital di Kabupaten Tana Tidung sebesar 20,82%. Aktivasi Identitas Kependudukan ini terus digalakan kepada masyarakat.



Adapun progres Identitas Kependudukan Digital (IKD) per 8 Juli 2024 adalah sebagai berikut :

No	Kab / Kota	Progres Rekam	Target IKD	Total	Persen IKD
1	Bulungan	116.196	34.859	3.877	11,12
2	Malinau	58.434	17.530	1.932	11,02
3	Nunukan	157.877	47.363	3.823	8,07
4	Tana Tidung	19.449	5.835	1.215	20,82
5	Kota Tarakan	173.705	52.112	4.331	8,31
	Total	525.661	157.698	15.178	9,62

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Kepala Dinas,



Drs. H. Sanusi, M.Si
Pembina Utama Madya/ IV.d
NIP.197201201993011001



DESKRIPSI PROSES KEPEMIMPINAN



Membangun integritas dan budaya akuntabilitas tidak dapat secara serta merta terbentuk secara instan dalam suatu organisasi publik, banyak hal yang harus dilaksanakan jika kita ingin mengembangkan sistem akuntabilitas dalam suatu organisasi, terlebih jika dikaitkan dengan pelayanan publik sebagai bagian dari budaya akuntabilitas yang harus menjadi dasar bagi pelaksanaan pelayanan publik. Adanya krisis kepercayaan masyarakat terhadap kinerja organisasi, adanya budaya lamban dalam memberikan pelayanan terhadap masyarakat hal inilah yang menyebabkan pentingnya untuk membangun budaya akuntabilitas kinerja.

Integritas dan akuntabilitas harus dibangun dengan komitmen dan implementasi yang nyata, karena integritas merupakan keterpaduan antara prinsip dan tindakan, terkait dengan mutu, kejujuran, sifat dan keadaan. Dalam rangka mengimplementasikan integritas dan akuntabilitas pada Aksi Perubahan, pada Kantor Dinas Kependudukan & Pencatatan Sipil Kabupaten Tana Tidung, yang ditetapkan telah diadakan sosialisasi dan koordinasi aksi perubahan dengan stakeholder terkait.

Hal ini dilakukan agar seluruh pejabat dan pelaksana yang ada dalam organisasi mengetahui apa yang kita lakukan, mengetahui visi dan misi serta sasaran sasaran yang harus dicapai. Sosialisasi internal dalam rangka percepatan Aktivasi Identitas Kependudukan Digital yang dilaksanakan tersebut diikuti oleh para ASN serta Tenaga Kontrak Dilingkungan Dinas Kependudukan & Pencatatan Sipil Kabupaten Tana Tidung.

Pemimpin aksi perubahan harus bisa memberikan penjelasan kepada tim efektif yang sudah dibentuk serta termasuk kepada para stakeholder tentang pentingnya Aktivasi Identitas Kependudukan Digital ini serta hal-hal apa saja yang akan dilakukan dalam aksi perubahan.

Membangun integritas dan akuntabilitas kinerja organisasi adalah langkah-langkah kunci untuk mencapai tujuan organisasi, memelihara kepercayaan publik, dan menjaga reputasi yang baik. Komitmen yang kuat akan membantu organisasi untuk menjaga reputasi yang baik, menenangkan kepercayaan masyarakat, dan mencapai keberhasilan.

Dalam membangun integritas di Dinas Kependudukan & Pencatatan Sipil Kabupaten Tana Tidung, peserta menunjukkan teladan dengan hadir lebih awal dipagi hari kerja, berperilaku yang sesuai dengan standar etika, berkomunikasi dan berbau bukan hanya dengan ASN, tapi juga dengan tenaga kontrak yang ada dilingkungan Dinas Kependudukan & Pencatatan Sipil.

Terkait dengan regulasi disiplin kerja, Peserta selaku Kepala Bidang PIAK & Pemanfaatan Data di Dinas Kependudukan & Pencatatan Sipil selalu menginformasikan kepada semua ASN secara berkala dalam kesempatan Apel Pagi dan Rapat Struktural Bulanan, untuk memastikan seluruh ASN memahami implikasi dari melanggar regulasi tersebut.

Peserta juga melibatkan diri dalam proses kerja tim untuk mengasah kemampuan mengelola kinerja yang melibatkan orang lain, seperti mengikuti rapat dengan dengan Stakeholder.

Dalam hal transparansi, peserta menyampaikan argumentasi sesuai kondisi riil, dengan melibatkan data atau fakta yang terdokumentasi oleh diri sendiri dan dari pihak lain. Dalam hal penyusunan perubahan APBD Tahun 2024, serta kegiatan apa yang akan dilakukan untuk menunjang program pelayanan Administrasi Kependudukan

KETERKAITAN DENGAN MATA PELATIHAN PILIHAN

MANAJEMEN PEMERINTAHAN

Manajemen Pemerintah adalah Proses mengarahkan dan menggerakkan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya, seperti material, uang, metode dan pasar untuk mencapai tujuan organisasi. Manajemen pemerintah sebagai suatu kegiatan atau usaha untuk mencapai tujuan negara dengan menggunakan berbagai sumber yang dikuasai oleh negara. Inti manajemen pemerintahan, terletak pada proses penggerakan untuk mencapai tujuan negara. Manajemen Pemerintahan harusnya sejalan dengan Tujuan Pembangunan Nasional sebagaimana tercantum dalam Pembukaan UUD 1945, yaitu untuk melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan perdamaian abadi dan keadilan sosial. Salah satu tantangan dalam menghadapi perkembangan jaman saat ini adalah bagaimana mensikapi era kemajuan yang serba canggih dan selalu berubah yang lebih dikenal dengan VUCA. VUCA yang merupakan singkatan dari Volatile (bergejolak), Uncertain (tidak pasti), Complex (kompleks), dan Ambigue (tidak jelas) merupakan gambaran situasi di dunia bisnis di masa kini yang berimbas pada manajemen pemerintahan, Volatility berarti sebuah perubahan dinamika yang sangat cepat dalam berbagai hal seperti sosial, ekonomi dan politik sedangkan Complexity adalah adanya gangguan dan kekacauan yang mengelilingi setiap organisasi.

PELAYANAN PUBLIK

Dengan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi dan telekomunikasi akan mendukung lahirnya model-model pelayanan publik yang berbasis elektronik. Hal ini sejalan untuk mewujudkan tata kelola pemerintah yang efektif dan efisien dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi secara menyeluruh dan terpadu dalam pelaksanaan administrasi pemerintahan dan penyelenggaraan pelayanan publik yang berkinerja tinggi, atau dikenal dengan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE). Penerapan SPBE menawarkan pelayanan publik yang dapat diakses sepanjang waktu, kapanpun dan dari manapun masyarakat berada. Dengan penerapan SPBE juga memungkinkan pelayanan publik tidak dilakukan secara face-to-face sehingga pelayanan menjadi lebih efisien.

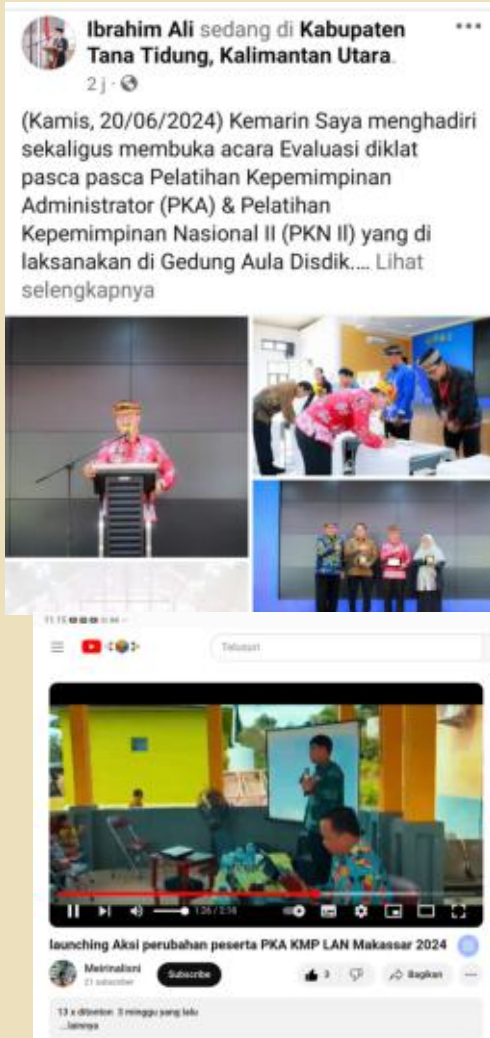
Sesuai dengan amanah Undang-Undang Pelayanan Publik, maka pelayanan publik yang cepat, mudah, terjangkau serta berkualitas menjadi kewajiban yang harus diberikan oleh pemerintah kepada masyarakat. Untuk mewujudkan ini, diperlukan transformasi pelayanan publik ke arah digital untuk mempercepat dan memudahkan pelayanan. Digitalisasi pelayanan publik menjadi keniscayaan dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat, terutama dengan adanya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi Berdasarkan arahan Presiden pada Agustus 2020, bahwa Indonesia dapat memanfaatkan masa pandemi Covid-19 sebagai momentum untuk melakukan berbagai terobosan dan percepatan transformasi digital di berbagai sektor melalui Lima Langkah Percepatan Transformasi Digital Transformasi digital menjadi sebuah adaptasi yang terus dipercepat pelaksanaannya oleh pemerintah, tak terkecuali dalam sektor pelayanan publik.

MENGAKTIFKAN TRANSFORMASI DIGITAL DISEKTOR PEMERINTAHAN

Transformasi digital adalah membayangkan kembali bagaimana mempersatukan orang, data, dan proses untuk menciptakan nilai bagi pelanggan dan mempertahankan keunggulan kompetitif di dunia yang mengedepankan digital. Menurut Steve Masser, Transformasi Digital Pemerintahan adalah Kesederhanaan, (membuat layanan pemerintah menjadi lebih sederhana, cepat, jelas dan mudah dipahami) Transformasi digital lebih dari sekedar membangun layanan digital, tetapi menggeser operasi dan mindset organisasi secara mendasar dari "doing digital" menjadi "being digital".



DISEMINASI dan PUBLIKASI AKSI PERUBAHAN



PUBLIKASI KEGIATAN DIMEDIA TERKAIT IMPLEMENTASI AKSI PERUBAHAN

- Launching aksi perubahan d media Radar dan Focus Borneo
- Kegiatan Jemput Bola di Pusat Keramaian yang dipublikasi oleh media Focus borneo
- kegiatan launching .
- kegiatan ini jga dipublikasi oleh bupati tana tidung melalui akun pribadi bupati tana tidung di media Facebook
- kegiatan aksi perubahan ini dipublikasi juga melalui media facebook dinas kependudukan dan pencatatan sipil kabupaten Tana Tidung.



KEBERHASILAN MENDAPAT DUKUNGAN

Salah satu usaha reformer untuk mendapatkan dukungan dari aksi perubahan ini dengan membangun koordinasi selain pihak internal juga dengan mengunjungi pihak-pihak eksternal serta menyampaikan dan menjelaskan manfaat dari aksi perubahan yang digagas reformer. reformer juga membangun komitmen dengan pihak eksternal.




BUPATI TANA TIDUNG

LEMBAR DUKUNGAN AKSI PERUBAHAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ibrahim Ali
Jabatan : Bupati Tana Tidung

Dengan ini menyatakan dukungan Aksi Perubahan pada Pelatihan Kepemimpinan Administrator di Puslatbang KMP LAN RI Makassar Angkatan XII Tahun 2024.

Penggagas : Suriensyah
Jabatan : Kepala Bidang PIK dan Pemanfaatan Data
Judul : AKSI JEMPOL (Aktivasi Identitas Kependudukan Digital Melalui Smpul Bola)
Jemput : Bola)

Demikian Surat Dukungan ini saya buat, untuk mewujudkan Pengembangan pada Dinas Kependudukan & Pencatatan Sipil Kabupaten Tana Tidung.

BUPATI

IBRAHIM ALI
TANA TIDUNG

Dukungan dari Bupati Tana Tidung terkait Aksi Perubahan AKSI JEMPOL yang digagas Reformer. Bupati Tana Tidung menyampaikan agar pelayanan kepada masyarakat bisa terus dilakukan secara berkelanjutan untuk menyentuh masyarakat didesa-desa di Kabupaten Tana Tidung

KEBERHASILAN MENDAPAT DUKUNGAN DARI LEGISLATIF

Reformer melakukan usaha pendekatan dengan komunikasi untuk mendapatkan dukungan dari aksi perubahan ini dengan membangun koordinasi antara eksekutif dan legislatif dalam pelayanan Adminduk kepada Masyarakat.




DPRD KABUPATEN TANA TIDUNG
LEMBAR DUKUNGAN AKSI PERUBAHAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Jamhari
Jabatan : Ketua DPRD Kabupaten Tana Tidung

Dengan ini menyatakan dukungan Aksi Perubahan pada Pelatihan Kepemimpinan Administrator di Puslatbang KMP LAN RI Makassar Angkatan XII Tahun 2024.

Penggagas : Suriansyah
Jabatan : Kepala Bidang PIAK dan Pemanfaatan Data
Judul : AKSI JEMPOL (Aktivasi Identitas Kependudukan Digital Melalui Jemput Bola)

Demikian Surat Dukungan ini saya buat, untuk mewujudkan Pengembangan pada Dinas Kependudukan & Pencatatan Sipil Kabupaten Tana Tidung.

Ketua DPRD
Kabupaten Tana Tidung,

JAMHARI



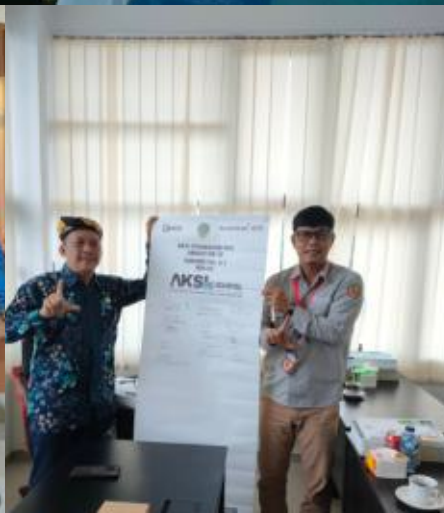
Dukungan dari Ketua DPRD Kabupaten Tana Tidung terkait Aksi Perubahan AKSI JEMPOL.

Dalam Dukungan Tersebut Ketua DPRD Kabupaten Tana Tidung menyampaikan kegiatan ini diharapkan terus dapat dilaksanakan secara berkelanjutan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat Tana Tidung yang mudah terutama di daerah-daerah yang jauh dari Kantor Dinas Kependudukan & Pencatatan Sipil.

DUKUNGAN DARI OPD,DPRD DAN CAMAT SE-KABUPATEN TANA TIDUNG

Dukungan didapat dari Sekretaris Daerah Kab.Tana Tidung,Ketua Komisi 1 DPRD Tana Tidung, Kadis PTSP, Kadis PMD,Kadis Diskominfo,Kepala BPKAD serta Camat.

dukungan didapat dengan bertemu langsung dan berkoordinasi terkait Aksi Perubahan Reformer serta keterkaitan Stakeholder dalam menjalankan Aksi Jempol d Kabupaten Tana Tidung.



DUKUNGAN DARI PUSLATBANG KMP LAN MAKASSAR, PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN UTARA DAN PEMERINTAH PUSAT

Dukungan didapat dari Direktur Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kemendagri Republik Indonesia.

Dukungan dari Direktur Integrasi Data Kependudukan Daerah Direktorat Jenderal Adminduk Kemendagri Republik Indonesia.

Dukungan dari Kepala Puslatbang KMP LAN Makassar

Dukungan dari Kepala Bidang PIAK dan Pemanfaatan Data Disdukcapil Provinsi Kalimantan Utara .

Reformer melakukan Dengan Bertemu dan Berkonsultasi serta menyampaikan Aksi Perubahan yang digagas.



KEBERLANJUTAN AKSI PERUBAHAN

Melihat capaian data realisasi Aktivasi Identitas Kependudukan digital mencapai 20,82% dari yang sebelumnya mencapai 15,23% ini menggambarkan kegiatan aksi perubahan ini membawa dampak yang positif bagi kinerja organisasi dalam meningkatkan Aktivasi Identitas Kependudukan Digital. Kegiatan AKSI JEMPOL ini berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

Keberlanjutan aksi perubahan ini juga didukung oleh kebijakan Pemerintah Provinsi dan Pusat dalam Mencapai Target Nasional.

Kegiatan AKSI JEMPOL ini dilaksanakan oleh Satuan Tugas AKSI JEMPOL Disdukcapil Tana Tidung yang sudah dikukuhkan dan ditetapkan oleh Surat Keputusan Kepala Dinas DPMPSTP sehingga dapat menjamin keberlangsungan pelaksanaan Aktivasi IKD melalui Jemput Bola. Selain itu dukungan keberlanjutan kegiatan ini juga dibarengi dengan kebijakan anggaran untuk tahun anggaran 2024 dengan penganggaran kegiatan Pelayanan Jemput Bola Kedesa-desa.

Aksi perubahan yang dilaksanakan reformer, diharapkan dapat menjadi sebuah program prioritas pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tana Tidung, guna meningkatkan program atau kegiatan berkelanjutan.

Rencana Tindak Lanjut Kegiatan dan Target Capaian Jangka Panjang Keberlanjutan aksi perubahan ini dapat dituangkan pada rencana jangka panjang pada tahapan terwujudnya Aksi Jempol Diseluruh desa dan kecamatan di Kabupaten Tana Tidung



AKSI JEMPOL

Aktivasi Identitas Kependudukan Digital Melalui Jemput Bola

Scan Bah



Baju Putih Berlogo Garuda

Warna Ungu Sarungnya Bantal

Ayo Aktivasi IKD Anda

Untuk Menuju Indonesia Digital